



OPTIMALISASI POTENSI DESA BRESELA MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN

Bayu Pasupati^{*1}, Ida Bagus Agung Dharmanegara²

^{1,2}Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

*Corresponding Author: bayupasupati@fewarmadewa.ac.id

Info Article Received : 23 Januari 2025 Revised : 08 Maret 2025 Accepted : 02 April 2025 Publication : 30 April 2025	Abstract: <i>Tourism in Bali is developing a community-based destination concept that integrates the potential of nature, culture, and the local community's way of life. Desa Brasela, Gianyar, with its traditional crafts, has the potential to develop a creative industry and new economic opportunities. The 2024 Community Empowerment Student Internship Program (KKN-PMM) by Universitas Warmadewa aims to empower the local community through education, training, economic empowerment, as well as tourism, health, and environmental development. The training activities received positive feedback from local MSMEs, showing enthusiasm for developing new skills and adopting digital marketing strategies. This is expected to enhance the competitiveness of local products in both domestic and international markets and promote the sustainability of the village's economy.</i> Abstrak: Pariwisata di Bali mengembangkan konsep destinasi berbasis komunitas yang mengintegrasikan potensi alam, budaya, dan kehidupan masyarakat setempat. Desa Brasela, Gianyar, dengan kerajinan tradisionalnya, berpotensi untuk mengembangkan industri kreatif dan peluang ekonomi baru. Program Kuliah Kerja Nyata – Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PMM) 2024 oleh Universitas Warmadewa bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa melalui pendidikan, pelatihan, pemberdayaan ekonomi, serta pengembangan pariwisata, kesehatan, dan lingkungan. Pelatihan yang dilakukan mendapat respons positif dari pelaku UMKM setempat, yang menunjukkan antusiasme dalam mengembangkan keterampilan baru dan mengadopsi strategi pemasaran digital. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk lokal di pasar domestik dan internasional, serta mendorong keberlanjutan ekonomi desa.
Keywords: Economic Empowerment, MSMEs, Tourism, Health Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, UMKM, Pariwisata, Kesehatan	
Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 	

INTRODUCTION

Pariwisata di Bali mengembangkan konsep destinasi wisata berbasis komunitas yang memanfaatkan potensi alam, budaya, dan kehidupan masyarakat setempat untuk menarik wisatawan. Pulau Bali menjadi dan dikenal sebagai pulau wisata yang diminati dunia sehingga menjadi legenda tersendiri di berbagai kalangan yang menjadi keberhasilan dari tujuan pariwisata nasional (Mudana, 2018). Beberapa Desa yang menjadi destinasi wisata di Bali seperti Desa Panglipuran, Desa Tigawasa, Desa Sidatapa, Desa Wisata Pelaga, Desa Wisata Carangsari, Desa Tenganan, Desa Cempaga, dan lainnya. Pemberdayaan ekonomi suatu Desa dapat dilakukan dengan salah satunya pelatihan pemasaran digital dalam rangka mempromosikan pengelolaan destinasi wisata lokal. Konsep digitalisasi seiring era informasi dan industry 4.0 tentunya harus dimanfaatkan bagi pelaku UMKM dalam ekspansi target penjualan untuk mengarahkan pangsa pasarnya yang ditandai dengan menjamurnya marketplace secara online, seperti tokopedia, bukalapak, shopee, dan lain-lain (Taufik, Budiyantra, & Husain, 2021).

Kota Denpasar sebagai kota metropolitan mengalami perkembangan UMKM sangat pesat hal ini terbukti dengan pertumbuhan UMKM mencapai 175,52 persen selama tahun 2019 sampai dengan 2020 yaitu sebesar 11.500 naik menjadi 31.685 unit (Priyatna, 2023). Dua tahun COVID-19 melanda Indonesia, khususnya di Bali, dengan potensi pariwisata dan pertanian yang cukup besar. Meski memiliki potensi, Desa-Desa ini menghadapi berbagai tantangan terkait pengembangan sumber daya manusia dan pengelolaan potensi lokal. Masyarakat setempat dapat merasakan situasi sebelum pandemi untuk membangkitkan kembali perekonomian di Bali (Mailarangan, 2024).

Peningkatan kesejahteraan melalui optimalisasi potensi desa menjadi solusi pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian desa. Dengan kemandirian melalui optimalisasi potensi desa, kesejahteraan masyarakat desa diharapkan menjadi lebih terukur (Bawono & Setyadi, 2019, hal. 154). Desa sering kali memiliki tradisi kerajinan tangan yang unik, seperti tenun, anyaman, atau seni ukir. Pengembangan industri kreatif ini dapat memberikan peluang ekonomi baru melalui pemasaran produk lokal, baik di pasar domestik maupun internasional (Creative Industries and Developing, 2008). Salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi yang terletak di Kabupaten Gianyar, Bali, yaitu Desa Bresela, yang memiliki tradisi seni kriya sejak tahun 1970-an menjadi sentra nampan ukir serat Bali yang digunakan dalam upacara adat, maupun wadah buah pada acara-acara di hotel maupun pada pesta. Para perajin di Desa Bresela tidak hanya menjual produk kepada masyarakat luas tetapi juga memuat setiap cerita dan nilai-nilai adat dalam

setiap karyanya. Keberhasilan ini tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi semata. Akan tetapi, masyarakat setempat lebih bangga dengan warisan budaya mereka yang terus berkembang (GoDestinationVillage, 2023). Di samping itu, kerajinan ukir

Ketergantungan pelaku UMKM di Desa Brasela, Gianyar – Bali atas produk kerajinan ukir, dalam mem-branding produk-produk yang dihasilkannya menjadi kian penting setelah melewati masa Pandemi Covid-19 untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Oleh karena itu, juga dibutuhkan peran dari institusi pendidikan dan masyarakat agar saling terintegrasi dalam suatu kegiatan bersama dengan masyarakat dan beberapa tokoh/elemen masyarakat yang terlibat seperti pelaku UMKM, perangkat desa dan masyarakat setempat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, selain bertujuan mengimplementasikan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi, juga untuk meningkatkan peran serta institusi pendidikan tinggi dalam pembangunan bangsa dan negara, implementasi etis dari hasil pembelajaran, dan juga sebagai wadah mahasiswa dan dosen dalam pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan baik secara personal maupun secara organisasi. Program Kuliah Kerja Nyata – Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (KKN-PMM) 2024 Universitas Warmadewa dengan masyarakat lokal Desa Brasela, Gianyar – Bali. Adapun program kerjasama kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah: (1) Pendidikan dan Pelatihan, dengan workshop tentang keterampilan berbicara di depan umum, manajemen usaha kecil, dan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan warga. (2) Pemberdayaan Ekonomi melalui pelatihan pemasaran digital, manajemen keuangan, dan strategi pengembangan produk untuk UMKM lokal guna meningkatkan daya saing dan penjualan produk. (3) Pengembangan Pariwisata melalui promosi dan pengelolaan destinasi wisata lokal serta melibatkan masyarakat dalam aktivitas pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. (4) Kesehatan dan Lingkungan melalui kampanye kesehatan masyarakat, pemeriksaan kesehatan gratis, dan penyuluhan tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan.

METHOD

Kegiatan KKN PMM kepada Masyarakat dengan institusi Universitas Warmadewa ini diberi tema: “Optimalisasi Potensi Desa Bresela melalui Pemberdayaan Masyarakat Guna Meningkatkan Perekonomian” dilaksanakan di Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali. Kegiatan ini berlangsung sejak 22 Juli 2024 hingga 24 Agustus 2024.

Adapun peserta kegiatan KKN-PMM Universitas Warmadewa ini diikuti oleh masyarakat kaum muda dan pelaku UMKM setempat dan didukung oleh 30 mahasiswa KKN dengan pendampingan oleh Kepala Desa setempat, dosen tetap dari Universitas Warmadewa, Bali sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pemberdayaan, pendidikan, dan pengembangan ekonomi lokal, khususnya para pelaku UMKM, Desa Brasela, Gianyar – Bali. Manfaat yang diharapkan dari adanya kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan Keterampilan: Warga desa memperoleh keterampilan baru yang mendukung pengelolaan usaha dan peningkatan pendapatan.
2. Pemberdayaan Ekonomi: UMKM lokal mengadopsi strategi pemasaran modern yang meningkatkan penjualan dan daya saing produk.
3. Pengembangan Pariwisata: Peningkatan kunjungan wisatawan berkontribusi pada pendapatan lokal dan pengembangan infrastruktur
4. Kesehatan dan Kebersihan: Kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan kebersihan meningkat, memperbaiki kualitas hidup secara keseluruhan.



Gambar 1. Timeline Kegiatan (2024)

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan observasi pada tahap ini dilaksanakan selama 1 (satu) minggu sejak 22 Juli hingga 2 Agustus 2024 dengan melakukan kunjungan observasi ke Desa Bresela bersama mahasiswa, kordinasi dengan pihak desa untuk posko dan membuat program kerja, adapun permasalahan yang dihadapi yaitu Posko tidak ada dan gabung bersama Universitas lain dan solusinya dengan memperbaiki 1 (satu) posko dengan keadaan seadanya dan mulai menjalankan program kerja sosialisasi. Selanjutnya pada tahap sosialisasi PHBS yang dilaksanakan selama 1 (satu) minggu pada tanggal 3-9 Agustus 2024 dengan melakukan sosialisai PHBS, kegiatan Posyandu, adapun permasalahan yang dihadapi yaitu pendataan Masyarakat Desa Bresela dan solusinya dengan berkerja secara tim KKN mahasiswa Universitas Warmadewa.



Gambar 2. Dokumentasi Monev KKN-PMM dan Sosialisasi PHBS di Kantor Desa Brasela

Sosialisasi ke SDN 01 Brasela selama 1 (satu) minggu 10-16 Agustus 2024 mengangkat tema cara menabung yang dilanjutkan dengan mengajar bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan UMKM dan merancang program kerja selanjutnya.



Gambar 3. Dokumentasi Sosialisasi dan Mengajar Menabung di SDN 1 Bresela

Adapun permasalahan yang dihadapi yaitu UMKM di desa berfokus pada Dulang dan solusinya yaitu dengan memberikan pelatihan pengembangan UMKM. Pada tanggal 16-24 Agustus 2024, dilanjutkan dengan melakukan persiapan menyambut HUT Merdeka RI bersama Universitas Udayana dan Komunitas Merah Putih, adapun permasalahan yang dihadapi yaitu membutuhkan dana kegiatan dan solusinya yaitu mencari penggalangan dana untuk kegiatan, dan sekaligus acara penutupan KKN PMM Desa Bresela yang juga dihadiri oleh Ketua Komisi I DPRD Gianyar, Bali.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan: Pembuatan Dulang UMKM Desa Bresela

Hasil pelaksanaan pengabdian ini selama 1 (satu) bulan proses observasi awal hingga penutupan KKN PMM oleh mahasiswa Universitas Warmadewa dan pelaku UMKM Desa Brasela cukup antusias mengikuti rangkaian kegiatan ini, hal ini dapat dilihat dari tanggapan/respon dari para pelaku UMKM, adanya keinginan untuk para

pelaku UMKM untuk semakin kreatif dalam memperoleh keterampilan baru yang mendukung pengelolaan usahanya, kemudian pentingnya dalam memilih banyak alternatif strategi pemasaran modern yang berbasis digital untuk meningkatkan daya saing produk serta mencapai target pasar potensial yang baru.



**Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan:
Pelaksanaan HUT RI Merdeka 2024 dan Penutupan KKN PMM Desa Brasela**

Di samping itu, harapan adanya peningkatan kunjungan wisatawan secara signifikan 2 (dua) tahun setelah berlalunya Pandemi Covid-19 agar dapat berkontribusi pada pendapatan lokal dan pengembangan infrastruktur juga adanya peningkatan literasi kesehatan atas pentingnya kesadaran masyarakat akan kebersihan dan kesehatan yang meningkat dapat memperbaiki kualitas hidup secara keseluruhan.

CONCLUSION

Hasil pelaksanaan pengabdian ini selama proses kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata – Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (KKN-PMM) 2024 Universitas Warmadewa dengan masyarakat dan pelaku UMKM Desa Brasela, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali. yang berlangsung sejak 22 Juli 2024 hingga 24 Agustus 2024 ini cukup antusias mengikuti pelatihan, ini dapat dilihat dari tanggapan/respon dari para pelaku UMKM Desa Gianyar, Bali dengan keinginan agar untuk semakin kreatif dalam memperoleh keterampilan baru yang mendukung pengelolaan usahanya juga memilih alternatif strategi pemasaran berbasis digital untuk meningkatkan daya saing produk serta mencapai target pasar potensial yang baru. Di samping itu, dapat berkontribusi pada pendapatan lokal dan pengembangan infrastruktur dan peluang ekonomi baru melalui pemasaran produk lokal, baik di pasar domestik maupun internasional.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan Direktorat Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Warmadewa yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian, juga kepada segenap mahasiswa yang ikut berpartisipasi, para pelaku UMKM, SDN 01 Brasela, dan perangkat Desa Brasela, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali serta yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, dan juga Universitas Udayana dan Komunitas Merah Putih serta Ketua Komisi I DPRD Gianyar, Bali yang ikut menyemarakkan HUT RI Merdeka ke-79.

REFERENCES

- Bawono, I. R., & Setyadi, E. (2019). OPTIMALISASI POTENSI DESA DI INDONESIA. (Junaidi, & R. Utami, Penyunt.) Jakarta: PT Grasindo. Diambil kembali dari https://books.google.co.id/books/about/Optimalisasi_potensi_desa_di_Indonesia.html?id=Ki_GDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Creative Industries and Developing. (2008). Dalam D. Barrowclough, & Z. Kozul-Wright (Penyunt.), PART I VOICE, CHOICE AND ECONOMIC GROWTH (hal. 3-36). Abingdon: Routledge.
- GoDestinationVillage. (2023, Nopember 19). PERJALANAN KREATIVITAS DESA BRESELA DARI KERAJINAN KAYU MANUAL KE FIBER MODERN. Dipetik Agustus 2024, dari Tour, Tourism, Travel: <https://godestinationvillage.com/blog/perjalanan-kreativitas-desa-bresela-dari-kerajinan-kayu-manual-ke-fiber-modern>
- Mailarangan, K. F. (2024, Januari 8). KEBANGKITAN PARIWISATA PASCA PANDEMI COVID-19. Dipetik Agustus 2024, dari UNAIR News: <https://unair.ac.id/kebangkitan-pariwisata-pasca-pandemi-covid-19/>
- Mudana, I. A. (2018). EKSISTENSI PARIWISATA BUDAYA BALI DALAM KONSEP TRI HITAKARANA. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 8(2), 61-68. doi:10.22334/jihm.v8i2.139
- Priyatna, S. A. (2023). PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA DENPASAR. (Kementerian Keuangan Republik Indonesia) Dipetik Agustus 2024, dari Artikel DJKN:

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15941/Pertumbuhan-UMKM-di-Kota-Denpasar.html>

Taufik, A., Budiyantera, A., & Husain, T. (2021). PELATIHAN MANAJEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK KEPADA TENAGA KEPENDIDIKAN DI DIREKTORAT PENDIDIKAN IDRISIYYAH TASIKMALAYA. SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 205-212. doi:10.24127/sss.v5i2.1703